

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *3 IN 1* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMA

Endar Chrisdiyanto¹, Aji Pangestu²
 Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta¹
 Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta²
ajipangestu11@gmail.com

Abstrak—Di dalam dunia pendidikan seorang tenaga pendidik (guru) memiliki peranan yang penting dalam menentukan pendidikan. Demi tercapainya sebuah tujuan dari sistem pendidikan di Indonesia maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu seorang guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki keterampilan mengajar dan keterampilan lain di bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, seorang guru harus menguasai metode dalam pembelajaran dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan meningkatkan tingkat kephahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Metode yang dikembangkan disini yaitu metode pembelajaran *3 in 1*. Metode ini terbagi dalam tiga tahapan yaitu ceramah/penjelasan, diskusi kelompok dan game. Metode ini sesuai dengan karakter siswa kelas x dimana siswa pada masa ini merupakan masa perubahan pola berpikir siswa dari konkrit ke abstrak. Metode ini digunakan karena sesuai dengan karakter siswa kelas x dan penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Jogonalan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Research and Development. Subyek penelitian yang digunakan yaitu metode pembelajaran dan untuk obyeknya adalah siswa kelas X. Hasil dari penggunaan metode ini dilihat dari hasil ulangan mata pelajaran matematika yang mengalami peningkatan yang cukup baik dari sebelumnya. Selain itu juga dengan metode ini membuat pembelajaran menyenangkan, sesuai karakter siswa dan sesuai dengan kemajuan perkembangan anak jaman sekarang.

Kata kunci: *metode pembelajaran, 3 in 1, SMA N 1 Jogonalan*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan pembangunan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, mempercepat proses alih teknologi demi kemajuan bangsa dan negara untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Indonesia menganggap bahwa pendidikan itu penting. Hal ini tercermin dari salah satu tujuan nasional Indonesia yang dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia didalam menghadapi persaingan global. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap individu yang ingin maju. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah matematika. Matematika menjadi pelajaran yang wajib untuk dikuasai oleh siswa.

Di dalam dunia pendidikan seorang tenaga pendidik (guru) memiliki peranan yang penting dalam menentukan pendidikan. Demi tercapainya suatu tujuan dari sistem pendidikan di Indonesia maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu seorang guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan. Namun selama kegiatan observasi, peneliti mengamati bagaimana cara guru mengajar dan juga bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dari hasil observasi yang dilakukan, guru-guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yaitu ceramah. Dimana metode ini menjelaskan suatu materi pada siswa dan memberikan contoh soal pada siswa. Selain itu juga cara guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran yang ada disekolah kurang memahami bagaimana kondisi dan karakter siswa. hal ini terlihat dari hasil UTS yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami tentang materi yang diajarkan oleh guru dan juga rata-rata hasil UTS kurang dari KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan juga karakter siswa yaitu *3 in 1*. Metode ini dibagai dalam 3 tahapan yaitu ceramah, diskusi dan game education. Tujuan dari penelitian ini adalah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development*. Subyek penelitian yang digunakan yaitu metode pembelajaran dan untuk obyeknya adalah siswa kelas X. Penelitian akan dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan September- Oktober 2018 di SMA N 1 Jogonalan. Prosedur penelitian yang kami lakukan adalah sebagai berikut.

A. *Persiapan*

Persiapan ini dilakukan dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah yang dilakukan oleh guru dan juga dengan observasi kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu juga persiapan ini dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, LKS dan soal ulangan harian

B. *Uji Coba Perangkat Pembelajaran*

Uji coba perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan beberapa tahapan yaitu ceramah, diskusi, dan game. Setiap pertemuan dilakukan ketiga tahapan tersebut. Selain itu juga pada pertemuan keempat dilakukan ulangan harian untuk mengecek tingkat kemampuan siswa yang dilakukan dengan mengerjakan soal ulangan dari materi yang telah diajarkan menggunakan metode *3 in 1*.

C. *Pengukuran*

Pengukuran keberhasilan dari penggunaan metode ini yaitu dilakukan dengan melihat hasil test yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan metode ini.

D. *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan setiap pembelajaran dengan mengamati siswa yang sudah memahami tentang materi yang dijelaskan atau belum dan juga dengan melakukan *posttest* setelah selesai pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat kepaahaman siswa dan keberhasilan dari penggunaan metode ini dilakukan dengan mengadakan ulangan harian yang dilakukan di pertemuan keempat dari kegiatan pembelajaran ini. Dari hasil penggunaan metode ini nantinya akan melihat perbedaan penggunaan metode pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

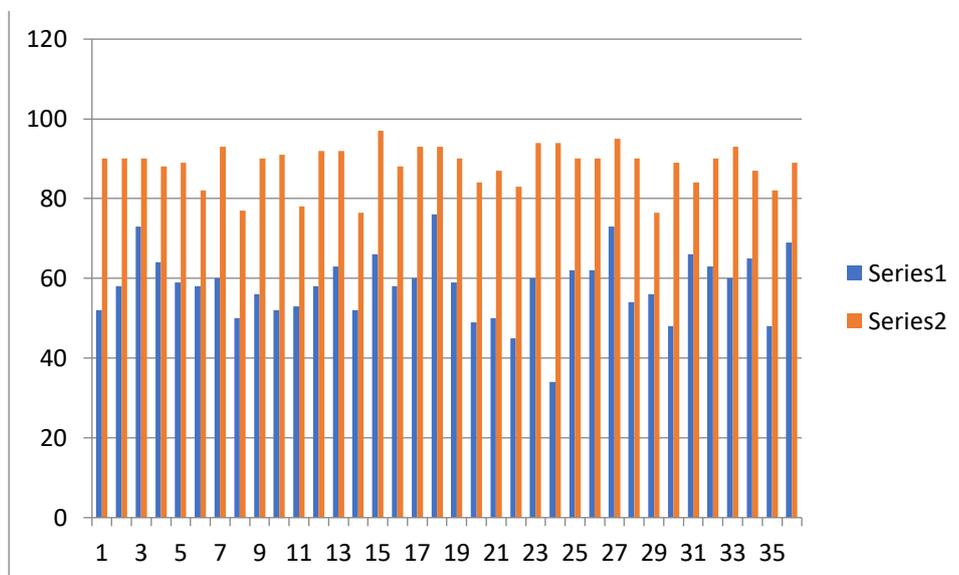
Pengujian metode pembelajaran *3in 1* ini dilakukan pada mata pelajaran Matematika selama penelitian di SMA N 1 Jogonalan ini didapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 1. DAFTAR NILAI SISWA

No	Nama	L/P	Agama	Nilai sebelum	Nilai sesudah
1	ALIF FITRIATUL KHASANAH	P	ISLAM	52	90
2	ARDELIA DWI KRISNANDA	P	ISLAM	58	90
3	ARDIYA FRIDA KRISNADA	P	ISLAM	73	90
4	AZIZAH NOOR RAHMATIKA	P	ISLAM	64	88
5	FAIZAL MUTAQIN	L	ISLAM	59	89
6	FEBRY DWIATI YUMNA	P	ISLAM	58	82
7	FIKRI KAMALUDDIN	L	ISLAM	60	93
8	FITRI SALSABILA	P	ISLAM	50	77
9	GHANIS ZAHRA IMARTHA	P	ISLAM	56	90
10	HANAN SAFIRA	P	ISLAM	52	91
11	HEPY MAY ANDANI	P	ISLAM	53	78
12	INCA WAHYU MUSTIKASARI	P	ISLAM	58	92
13	INTAN IWAHYUNINGTYAS	P	ISLAM	63	92

LOMBA DAN SEMINAR MATEMATIKA XXVII

14	KHANAN IKHROMI ISMAIL	L	ISLAM	52	76,5
15	LINTANG LIDDINI HANIFA	P	ISLAM	66	97
16	LUTHFAN HAQ MURDAKA	L	ISLAM	58	88
17	NADHIA SALSABILA	P	ISLAM	60	93
18	NIRMALA AYUNINGTYAS	P	ISLAM	76	93
19	NOFIAN NUR ROMADHON	L	ISLAM	59	90
20	PUSPITA KUSTYANINGSIH	P	ISLAM	49	84
21	RADITYA PUTRI MUSTIKA DEWI	P	ISLAM	50	87
22	RAMA SETYA WIJAYA	L	ISLAM	45	83
23	RASYID JAMALUDDIN FIRDAUS	L	ISLAM	60	94
24	REGGY KIBAR PRADANA	L	ISLAM	34	94
25	SADIRA YAFFA WINATAHADI	P	ISLAM	62	90
26	SEFIA ADITYANI	P	ISLAM	62	90
27	SHELSA DIAN MERDHIKA	P	ISLAM	73	95
28	SIFRA SASTRA VERDANANTI	P	ISLAM	54	90
29	TAUFIK ISMAIL	L	ISLAM	56	76,5
30	TEGAS SETIAWAN	L	ISLAM	48	89
31	TRI SETYOWATI	P	ISLAM	66	84
32	WAHYU KURNIAWAN	L	ISLAM	63	90
33	WIDYA NUR RAHMAWATI	P	ISLAM	60	93
34	WINDA GAYATRI YOSAN	P	ISLAM	65	87
35	YUSUF ADHISUSANTO	L	ISLAM	48	82
36	ZALFADHILA LUTHFIA OEMARDY	P	ISLAM	69	89



GAMBAR 1. GRAFIK KENAIKAN NILAI SISWA

Dari data yang didapatkan terlihat jelas perbedaan siswa sebelum menggunakan metode 3 in 1 dan juga sesudah menggunakan metode ini. Metode 3 in 1 ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan daripada sebelumnya. Selain itu juga dapat dilihat dari rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan metode 3 in 1 didapatkan hasil bahwa sebelum menggunakan metode 3 in 1 rata-rata siswa yaitu 58 dan setelah menggunakan metode 3 in 1, rata-rata menjadi 88. Rata-rata yang meningkat cukup besar dari sebelumnya.

Selain itu juga untuk nilai masing-masing siswa juga mengalami kenaikan yang cukup besar. Hal ini terlihat dari kenaikan yang terjadi pada masing-masing nilai siswa yang didapatkan mengalami kenaikan dari yang sebelumnya 60 menjadi 90 dan seterusnya. Dari hasil nilai ulangan Matematika sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran 3 in 1 ini menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan juga siswa mampu memecahkan masalah kontekstual yang terdapat pada soal ulangan harian yang diberikan dengan beberapa tingkatan kesulitan yang berbeda. Kelebihan metode pembelajaran ini yaitu sesuai karakter siswa yang mengalami perubahan dari berpikir konkrit ke berpikir abstrak, sesuai kondisi siswa, dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Metode ini sesuai untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Selain itu juga dengan metode pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman siswa yang dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode 3 in 1 ini karena metode ini sesuai dengan karakter siswa dan juga proses perkembangan berpikir siswa.

B. Saran

Perlunya penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk mata pelajaran lainnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2] Borg, W. R. & Gall, M. D. (1989). *Educational Research : An Introduction (Fourth Edition)*. Newyork and London : Longman Inc.
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- [4] Lepper, M.R. & Malone, T.W. (1987). Intrinsic motivation and instructional effectiveness in computer-based education. In R.E. Snow & M.J. Farr (Eds.), *Aptitude, Learning and Instruction Vol: 3* (pp. 255-286). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- [5] Pitadjeng. (2006). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- [6] Sadiman, Arief S., dkk. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sanjaya, Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. Kusnandar, Ade; dkk. (2007). *Panduan Pengembangan Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [9] Suryanih. 2011. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa dan Solusinya dengan Pembelajaran Remedial*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.